

**AHMAD DHANI: IMPLEMENTASI KRITIK SOSIAL-
POLITIK MELALUI MUSIK DI MASA ORDE BARU (1994-
1998)**



Muhammad Faisal Ramadhan

1403621009

Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2026

ABSTRAK

Muhammad Faisal Ramadhan. *Ahmad Dhani: Implementasi Kritik Sosial-Politik Melalui Musik di Masa Orde Baru (1994-1998).* Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk membahas bagaimana Ahmad Dhani menjadikan musik sebagai media kritik sosial-politik pada masa Orde Baru, khususnya pada periode 1994–1998. Fokus penelitian berpusat pada lagu-lagu yang diciptakan Ahmad Dhani bersama Dewa 19 dan Ahmad Band, yang mengandung pesan kritik sosial berupa kegelisahan terhadap kondisi sosial-politik Indonesia di masa rezim Orde Baru. Latar belakang penelitian ini didasari oleh terbatasnya kebebasan berekspresi pada masa Orde Baru, yang mendorong munculnya cara alternatif dalam menyampaikan kritik sosial-politik, yaitu musik.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah dengan lima tahapan, yaitu pemilihan topik, heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Sumber-sumber yang digunakan untuk mendukung penelitian meliputi album fisik, arsip media massa, wawancara, serta literatur yang relevan dengan kajian sejarah, musik, dan politik. Teori yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teori kritik sosial dan teori komunikasi musikal & politik yang digunakan untuk menganalisis makna, bentuk, dan strategi penyampaian kritik dalam karya-karya Ahmad Dhani.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ahmad Dhani memanfaatkan musik sebagai media komunikasi politik untuk menyampaikan kritik sosial terhadap pembatasan kebebasan berekspresi, praktik demokrasi, serta krisis moral pada masa Orde Baru. Kritik tersebut umumnya disampaikan dengan penulisan lirik yang penuh kiasan dan metafora, terutama pada karya-karya Dewa 19, sehingga dapat dikategorikan sebagai kritik sosial tertutup. Namun, pada tahun-tahun terakhir akhir Orde Baru, khususnya melalui Ahmad Band, kritik disampaikan secara lebih terbuka dan frontal, sejalan dengan menguatnya krisis sosial-politik. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa Ahmad Dhani memiliki rekam jejak dalam menggunakan musik sebagai media kritik sosial-politik sebagai bagian dari dinamika sejarah industri musik Indonesia pada masa Orde Baru.

Kata kunci: Ahmad Dhani, Kritik sosial, Orde Baru.

ABSTRACT

Muhammad Faisal Ramadhan. *Ahmad Dhani: Implementation of Socio-Political Criticism Through Music during the New Order Era (1994–1998). Undergraduate Thesis.* Jakarta: History Education Study Program, Faculty of Social Sciences and Law, Jakarta State University, 2026.

This study was made to examines Ahmad Dhani's works in using music as a medium of socio-political criticism during Indonesia's New Order regime, particularly in the period from 1994 to 1998. The research focuses on songs composed by Ahmad Dhani with Dewa 19 and Ahmad Band, which reflect social anxieties and political criticism in the years leading up to the collapse of the New Order. The background of this study is rooted in the limited space for freedom of expression during the New Order, which encouraged the emergence of an alternative media to deliver a socio-political criticism, one of which was music.

This research employs the historical method, consisting of five steps, beginning with choosing the topic, heuristic, verification, interpretation, and historiography stages. The sources used include song lyrics, mass media archives, interviews, and relevant literature related to history, music, and politics. The analysis applies social criticism theory and a political communication approach to examine the meaning, form, and strategies of criticism expressed in Ahmad Dhani's works.

The findings indicate that Ahmad Dhani utilized music as a medium of political communication to criticize restrictions on freedom of expression, bureaucratic practices, and the morality crisis during the New Order period. The criticism was generally full of allusions and metaphors, particularly in Dewa 19's works, and can be categorized as covert social criticism. However, towards the end of the New Order, especially through Ahmad Band, the criticism became more explicit and frontal, in line with the escalating socio-political crisis. Therefore, this study concludes that Ahmad Dhani has a track record on using music as a medium of socio-political criticism as an integral part of the history of Indonesia's music industry during the New Order era.

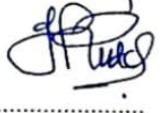
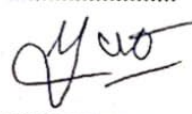
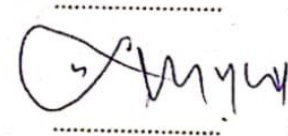
Keywords: Ahmad Dhani, Social Criticism, New Order

Intelligentia - Dignitas

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Jakarta


Firdaus Wajdi, S.Th.I., M.A., Ph.D.
NIP. 198107182008011016

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. Nur Aeni Marta, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197109222001122001 Ketua		21/1/2026
2.	<u>Dr. M. Fakhruddin, M.Si.</u> NIP. 196505081990031005 Penguji Ahli I		21/1/2026
3.	<u>Dr. Djunaidi, M.Hum.</u> NIP. 196511281991031003 Penguji Ahli II		21/1/2026
4.	<u>Dr. Nurzengky Ibrahim, M.M.</u> NIP. 196110051987031005 Pembimbing I		21/1/2026
5.	<u>Firdaus Hadi Santosa, M.Pd</u> NIP. 199301092022031006 Pembimbing II		21/1/2026

Tanggal Lulus: 23 Januari 2026

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Muhammad Faisal Ramadhan

NIM : 1403621009

Program Studi : SI Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Ahmad Dhani: Implementasi Kritik Sosial-Politik Melalui Musik di Masa Orde Baru (1994-1998)" adalah:

1. Skripsi ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (ahli madya, sarjana, magister, dan/atau doctor) baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni hasil gagasan dan rumusan penelitian saya sendiri. Tanpa bantuan dari orang lain, kecuali bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis maupun dipublikasikan ke orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai sitasi dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menanggung segala sanksi akademik sesuai dengan yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 19 Januari 2026



Muhammad Faisal Ramadhan



Intelligentia - Tugestas

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220

Telepon/Faksimili: (021) 4894221

Laman: lib.unj.ac.id.

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Faisal Ramadhan
NIM : 1403621009
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Hukum/S1 Pendidikan Sejarah
Alamat Surel : muhammadramadhan592@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas Karya Ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-Lain (.....)

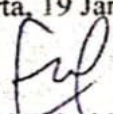
yang berjudul: **Ahmad Dhani: Implementasi Kritik Sosial-Politik Melalui Musik di Masa Orde Baru (1994-1998)**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, dan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan/atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 19 Januari 2026


Muhammad Faisal Ramadhan



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Hidup itu ladang masalah, kalau tidak mau ada masalah, tidak usah hidup

-Asep Nana Subarnas

*Skripsi ini saya persembahkan untuk mama, ayah, pasangan, dan semua
teman-teman yang selalu mendukung dan mendoakan di waktu senang, sedih,
mudah, dan sulit*

Intelligentia - Dignitas

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Ahmad Dhani: Implementasi Kritik Sosial-Politik Melalui Musik di Masa Orde Baru (1994–1998)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini berangkat dari ketertarikan penulis untuk melihat musik bukan hanya sebagai karya hiburan, tetapi juga sebagai media komunikasi untuk menyampaikan kritik sosial-politik. Penulis juga memiliki kedekatan emosional dan intelektual dengan karya-karya Ahmad Dhani yang memang sudah penulis kaji sejak duduk di bangku SMP. Hal lain yang meyakinkan penulis untuk menuntaskan penelitian ini adalah karena pada masa Orde Baru, ruang kebebasan berekspresi relatif terbatas sehingga kritik kerap disampaikan melalui cara-cara yang tidak langsung. Melalui karya-karya Ahmad Dhani bersama Dewa 19 dan Ahmad Band pada rentang 1994–1998, penulis berupaya meneliti bagaimana kritik sosial-politik disampaikan, apa makna yang dikandung, serta bagaimana konteks sosial-politik saat itu ikut membentuk corak penyampaiannya.

Penyelesaian skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan doa yang tersalur dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta yang selama ini sudah memberikan segala bentuk ilmu tentang sejarah yang tentunya menjadi fondasi yang sangat penting bagi penulis untuk mengasah kemampuan dalam menuntaskan penelitian ini sebagai syarat kelulusan.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan terkhusus kepada bapak Dr. Nurzengky Ibrahim, MM. dan bapak Firdaus Hadi Santosa, M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan II yang sudah memberikan banyak sekali bimbingan demi tercapainya hasil terbaik dari penelitian ini. Tak lupa juga ucapan terima kasih saya sampaikan kepada bapak Dr. Fakhruddin, M.Si., bapak Dr. Djunaidi, M.Hum., dan

ibu Dr. Nur'aeni Marta, S.S, M.Hum., selaku dosen penguji yang juga turut membantu untuk memberikan arahan kepada penulis untuk terus memperbaiki penelitian ini sampai ke versi terbaiknya.

Penulis juga tidak lupa menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ayah, mama, dan seluruh anggota keluarga lainnya yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan moral dan materi selama 4,5 tahun penulis menempuh pendidikan tinggi, khususnya dalam proses penyusunan penelitian ini.

Ucapan terima kasih juga tidak lupa penulis haturkan kepada saudara MH Kholis, anggota tim publikasi Baladewa Indonesia Raya (BIR) Tangerang Selatan yang menjadi narasumber untuk diwawancarai oleh penulis terkait latar belakang serta makna-makna dari lagu kritik sosial yang ditulis oleh Ahmad Dhani, ditambah dengan informasi mengenai motif Ahmad Dhani dalam membuat karya musik bertema kritik sosial-politik. Tentunya hasil wawancara tersebut sangat membantu penulis untuk menambah informasi terkait penelitian ini dari perspektif pendengar.

Penulis juga sangat berterima kasih kepada teman-teman sebaya, khususnya rekan-rekan “Hino Dutro” yaitu Dhiaz, Eki, Dayyan, Ilham, Rafi, Reza, dan David yang selalu memberikan semangat dan dukungan moral. Begitupun dengan kawan-kawan “Pasukan Ijo” yang terus membantu satu sama lain untuk mendapatkan hasil penelitian terbaik. Tentunya tidak lupa juga penulis sampaikan terima kasih kepada pasangan penulis atas semua waktu yang diluangkan dan doa yang selalu menyertai.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ini masih memiliki banyak sekali kekurangan dan jauh dari kata sempurna, karena dalam prosesnya tidak dapat dipungkiri bahwa penulis mengalami beberapa kendala yang cukup berpengaruh terhadap hasil akhir penelitian. Namun demikian, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik secara akademik sebagai tambahan kajian sejarah sosial-budaya, khususnya sejarah musik Indonesia maupun secara praktis sebagai bahan refleksi mengenai peran seni dalam menyuarakan aspirasi publik di tengah situasi politik yang penuh tekanan.

Akhir kata, penulis sepenuhnya terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun dalam mengembangkan penelitian ini menuju versi terbaiknya. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi khalayak dan bisa menjadi secerach

kontribusi dalam menambah kajian sejarah tentang industri musik dan dinamika sosial-politik di Indonesia.

Jakarta, 5 Januari 2026



Muhammad Faisal Ramadhan



Intelligentia - Dignitas

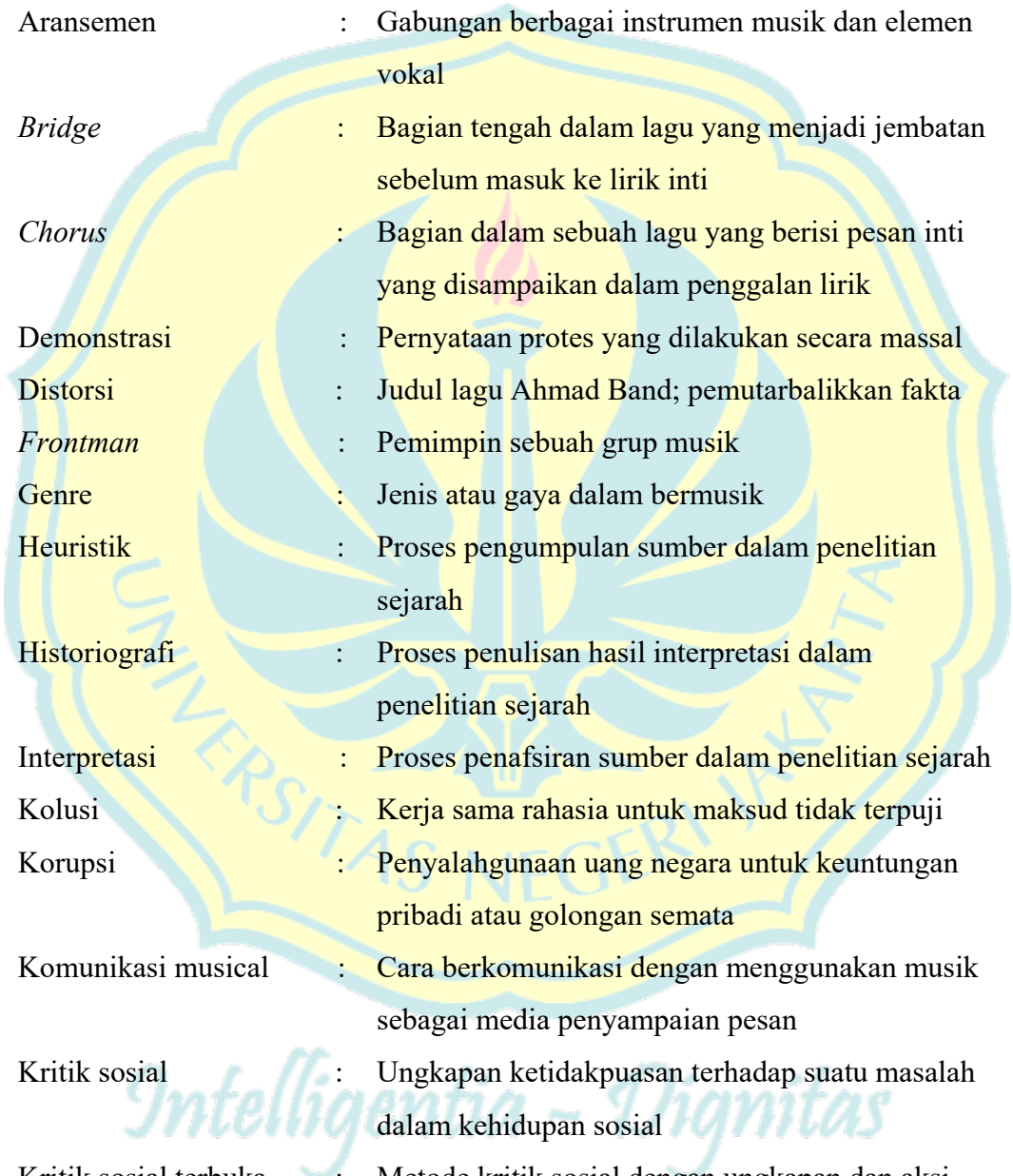
DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR ISTILAH	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. DASAR PEMIKIRAN.....	1
B. PEMBATAHAN DAN PERUMUSAN MASALAH	5
1. Pembatasan Masalah.....	5
2. Perumusan Masalah	6
C. TUJUAN DAN KEGUNAAN	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Kegunaan Penelitian	7
D. KERANGKA ANALISIS	7
E. METODE DAN BAHAN SUMBER	9
1. Pemilihan Topik.....	9
2. Heuristik	10
3. Kritik Sumber / Verifikasi	11
4. Interpretasi	12

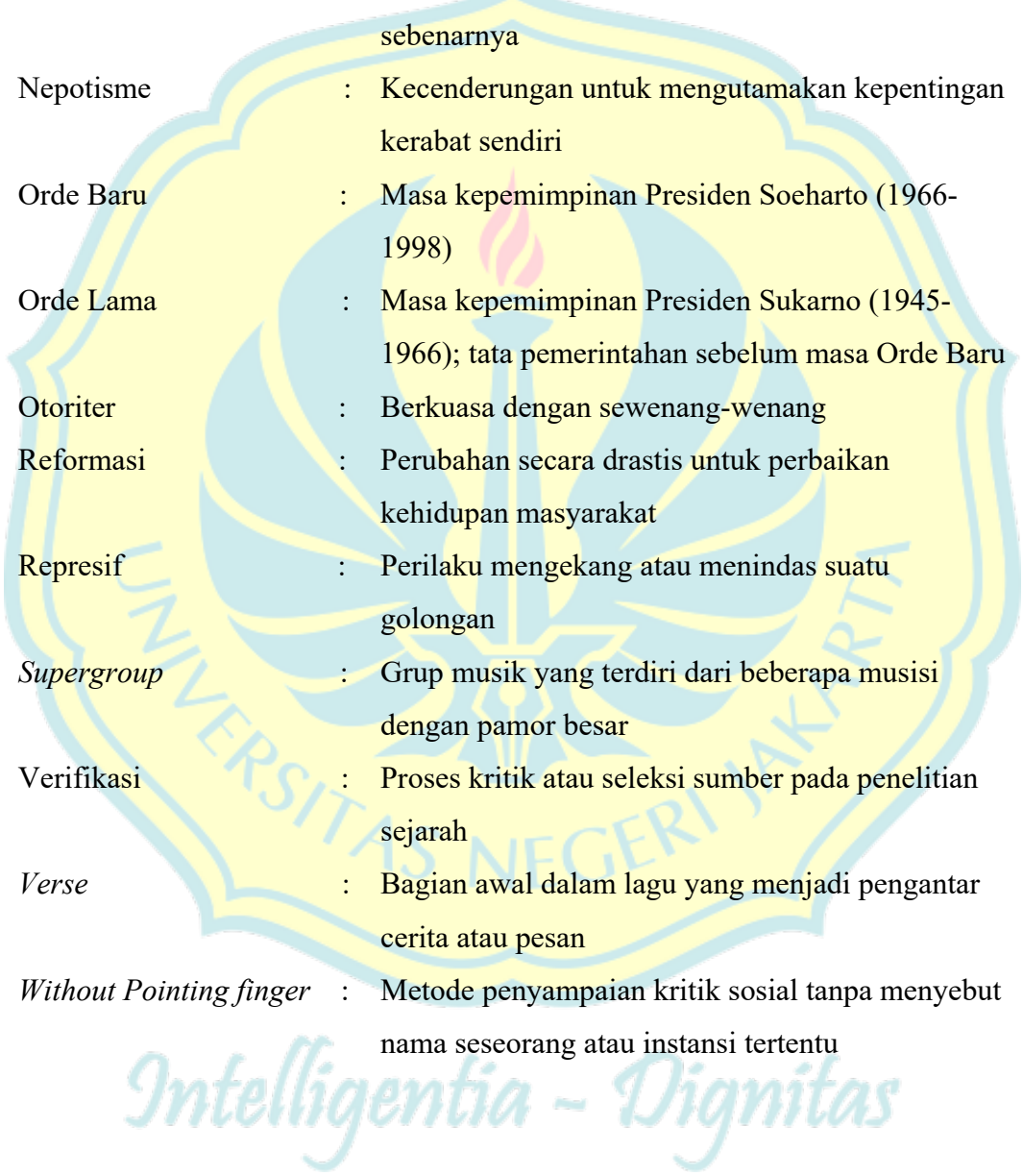
5. Historiografi.....	13
BAB II KEMUNCULAN MUSIK PROTES DI INDONESIA DAN REKAM JEJAK AWAL KARIER BERMUSIK AHMAD DHANI.....	14
A. Munculnya Tren Kritik Sosial-Politik Melalui Musik di Indonesia.....	14
B. Awal Karier Profesional Ahmad Dhani bersama Dewa 19 hingga Membentuk Ahmad Band	22
C. Ketertarikan Ahmad Dhani Terhadap Isu Politik.....	30
BAB III KARYA MUSIK CIPTAAN AHMAD DHANI BERTEMA KRITIK SOSIAL-POLITIK PADA TAHUN 1994-1998.....	34
A. Lagu-lagu Protes Bersama Dewa 19 dan Ahmad Band	34
1. Kritik Sosial Masalah Politik.....	36
2. Kritik Sosial Masalah Moral.....	42
B. Respon Rezim dan Masyarakat Umum terhadap Kritik yang Dilontarkan Ahmad Dhani Lewat Lagu-Lagunya.....	50
1. Respon Rezim Orde Baru terhadap Lagu-Lagu Kritik Sosial Ahmad Dhani	51
2. Respon Masyarakat Umum terhadap Lagu-Lagu Kritik Sosial Ahmad Dhani	52
BAB IV KESIMPULAN	56
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	65
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	74

Intelligentia - Dignitas

DAFTAR ISTILAH



<i>Agent of change</i>	: Agen perubahan
Anekdot	: Lelucon berdasarkan kejadian nyata, biasanya berkaitan dengan figure penting
Aransemen	: Gabungan berbagai instrumen musik dan elemen vokal
<i>Bridge</i>	: Bagian tengah dalam lagu yang menjadi jembatan sebelum masuk ke lirik inti
<i>Chorus</i>	: Bagian dalam sebuah lagu yang berisi pesan inti yang disampaikan dalam penggalan lirik
Demonstrasi	: Pernyataan protes yang dilakukan secara massal
Distorsi	: Judul lagu Ahmad Band; pemutarbalikkan fakta
<i>Frontman</i>	: Pemimpin sebuah grup musik
Genre	: Jenis atau gaya dalam bermusik
Heuristik	: Proses pengumpulan sumber dalam penelitian sejarah
Historiografi	: Proses penulisan hasil interpretasi dalam penelitian sejarah
Interpretasi	: Proses penafsiran sumber dalam penelitian sejarah
Kolusi	: Kerja sama rahasia untuk maksud tidak terpuji
Korupsi	: Penyalahgunaan uang negara untuk keuntungan pribadi atau golongan semata
Komunikasi musical	: Cara berkomunikasi dengan menggunakan musik sebagai media penyampaian pesan
Kritik sosial	: Ungkapan ketidakpuasan terhadap suatu masalah dalam kehidupan sosial
Kritik sosial terbuka	: Metode kritik sosial dengan ungkapan dan aksi langsung
Kritik sosial tertutup	: Metode kritik sosial dengan unsur-unsur simbolik atau dengan pesan tersirat



Meritokrasi	: Sistem yang memberikan kesempatan bagi seseorang untuk memimpin berdasarkan kemampuan atau kompetensi dalam bidang tertentu
Metafora	: Pemakaian kata bukan dengan arti yang sebenarnya
Nepotisme	: Kecenderungan untuk mengutamakan kepentingan kerabat sendiri
Orde Baru	: Masa kepemimpinan Presiden Soeharto (1966-1998)
Orde Lama	: Masa kepemimpinan Presiden Sukarno (1945-1966); tata pemerintahan sebelum masa Orde Baru
Otoriter	: Berkuasa dengan sewenang-wenang
Reformasi	: Perubahan secara drastis untuk perbaikan kehidupan masyarakat
Represif	: Perilaku mengekang atau menindas suatu golongan
<i>Supergroup</i>	: Grup musik yang terdiri dari beberapa musisi dengan pamor besar
Verifikasi	: Proses kritik atau seleksi sumber pada penelitian sejarah
<i>Verse</i>	: Bagian awal dalam lagu yang menjadi pengantar cerita atau pesan
<i>Without Pointing finger</i>	: Metode penyampaian kritik sosial tanpa menyebut nama seseorang atau instansi tertentu

DAFTAR SINGKATAN



ABS	: Asal Bapak Senang
AMI	: Anugerah Musik Indonesia
BIR	: Baladewa Indonesia Raya
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
BULOG	: Badan Usaha Logistik
DPR-GR	: Dewan Perwakilan Rakyat – Gotong Royong
FGD	: <i>Focus Group Discussion</i>
G30S/PKI	: Gerakan 30 September/Partai Komunis Indonesia
GOLKAR	: Golongan Karya
ISO	: Ideologi Sikap Otak
KEPPRES	: Keputusan Presiden
KKN	: Korupsi, Kolusi, Nepotisme
KOPKAMTIB	: Komando Operasi Pemulihan Keamanan dan Ketertiban
MPR	: Majelis Permusyawaratan Rakyat
P4	: Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila
PDI	: Partai Demokrasi Indonesia
PKI	: Partai Komunis Indonesia
PMA	: Penanaman Modal Asing
PMDN	: Penanaman Modal Dalam Negeri
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
PPP	: Partai Persatuan Pembangunan
PERTI	: Persatuan Tarbiyah Islamiyah
REPELITA	: Rencana Pembangunan Lima Tahun
RI	: Republik Indonesia
TAP MPR	: Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat
TVRI	: Televisi Republik Indonesia
UU	: Undang-undang
MTV	: <i>Music Television</i>

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Lagu-lagu protes Ahmad Dhani (1994-1998).....	35
Tabel 2. Perbedaan lirik “Aspirasi Putih” versi asli dan rekaman	40



Intelligentia - Dignitas

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sampul album Harry Roesli “Ken Arok” (1977).....	19
Gambar 2. Harry Roesli	19
Gambar 3. Formasi Down Beat pada tahun 1990	22
Gambar 4. Sampul album perdana Dewa 19 “19” (1992)	24
Gambar 5. Sampul album kedua Dewa 19 “Format Masa Depan” (1994).....	25
Gambar 6. Sampul album ketiga Dewa 19 “Terbaik-terbaik” (1995)	26
Gambar 7. Sampul album keempat Dewa 19 “Pandawa Lima” (1997).....	27
Gambar 8. Sampul album Ahmad Band “Ideologi Sikap Otak” (1998).....	29
Gambar 9. Logo-logo partai politik pada Pemilu Legislatif 1987	41



Intelligentia - Dignitas

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip wawancara bersama MH Kholis	65
Lampiran 2 Artikel surat kabar Harian Kompas berjudul "Serbuan Grup-grup Musik Baru" edisi 31 Agustus 1997.....	69
Lampiran 3 Rubrik surat kabar Harian Kompas berjudul "Nama dan Peristiwa" edisi 25 Oktober 1998	70
Lampiran 4 Artikel majalah Hai berjudul "Ahmad Band: Proyek Ambisius Dhani Manaf" edisi 28 April 1998 (Sampul dan halaman 1)	71
Lampiran 5 Artikel majalah Hai berjudul "Ahmad Band: Proyek Ambisius Dhani Manaf" edisi 28 April 1998 (Halaman 2).....	72
Lampiran 6 Artikel majalah Hai berjudul "Ahmad Band: Proyek Ambisius Dhani Manaf" edisi 28 April 1998 (Halaman 4).....	73



Intelligentia - Dignitas